

## RINGKASAN

IRWIN AGNI OKTAFIAN. Pendirian Unit Bisnis Pupuk Organik Cair pada Quraish Rabbits Iqbal Kabupaten Cianjur. *Establishment of Liquid Organic Fertilizer Business Unit at Rabbit Quraish Iqbal Cianjur Regency*. Dibimbing oleh ALMASRIL SEMBIRING.

Peternakan merupakan bagian dari sektor pertanian yang ada di Indonesia. Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang peternakan kelinci yaitu Quraish Rabbits Iqbal yang membudidayakan kelinci hias jenis *Rex, Mini Rex, Satin, New Zealand, California, Anggora*, dan *Lion Head*. Aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan Quraish Rabbits Iqbal yaitu beternak kelinci hias dari anakan hingga kelinci dewasa yang siap untuk di jual. Perusahaan Quraish Rabbits Iqbal dapat menghasilkan limbah urine kelinci sebanyak 40 liter perhari dari 165 ekor kelinci yang ada pada perusahaan dan dapat bertambah ataupun berkurang. Perusahaan Quraish Rabbits Iqbal selain menjual kelinci hias, juga menjual urine kelinci mentah pada masyarakat yang membutuhkan limbah tersebut untuk keperluan pribadi. Penjualan urine kelinci pada perusahaan tergolong kurang efisien karena, penjualan urine ini tidak memiliki target pasar yang tetap dan penjualan urine kelinci pada perusahaan hanya bergantung pada masyarakat sekitar. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ide pengembangan bisnis pendirian unit bisnis pupuk organik cair pada perusahaan Quraish Rabbits Iqbal dapat memaksimalkan keuntungan dari hasil penjualan pupuk organik cair.

Quraish Rabbits Iqbal yang didirikan oleh Bapak Muhammad Iqbal Harraz pada tahun 2009, terletak di Jalan Mariwati KM 6 No 99 Desa Ciwalen, Kecamatan Sukaresmi, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Perusahaan ini bergerak pada bidang peternakan kelinci yang menjual berbagai jenis kelinci hias yang di import langsung dari USA. Selain itu, perusahaan juga menjual urine mentah pada masyarakat sekitar perusahaan.

Tujuan penulisan dari kajian pengembangan bisnis ini adalah Merumuskan ide bisnis di perusahaan Quraish Rabbits Iqbal berdasarkan analisis *Business Model Canvas* (BMC), mengkaji dan menyusun rencana pengembangan unit bisnis pada perusahaan Quraish Rabbits Iqbal berdasarkan analisis *Bisnis Model Canvas* (BMC). Metode kajian yang digunakan dalam penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah *Business Model Canvas* (BMC) yang meliputi aspek finansial dan aspek non finansial.

Aspek non finansial yang digunakan melalui rancangan sembilan blok *Business Model Canvas* (BMC), pengembangan bisnis pendirian Pupuk Organik Cair untuk memaksimalkan keuntungan pada perusahaan dapat memberikan manfaat dan dinilai layak untuk dilaksanakan. Berdasarkan hasil laporan laba/rugi dapat diketahui bahwa usaha Pupuk Organik Cair ini dapat dikatakan layak karena tahun pertama mendapat keuntungan sebesar Rp21.190.866,67 dan pada tahun kedua sampai tahun kelima mendapat keuntungan sebesar Rp23.179.066,67. Untuk hasil *Break Even Point* (BEP) baik unit dan rupiah meningkat setiap tahun nya dan perusahaan layak untuk menjalankan bisnis tersebut.

Kata kunci : *Business Model Canvas* (BMC), pupuk organik cair, Quraish Rabbits Iqbal